

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA SEMARANG

2.1 Sejarah Berdirinya KJKS Binama

KJKS BINAMA awal mula berdiri Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi didirikan menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) BINAMA. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan badan Hukum KSU BINAMA dengan nomor: 1210A /BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian istilah menjadi KJKS BINAMA.

KJKS BINAMA (Koperasi Jasa Keuangan Syariah BINA NIAGA UTAMA), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian KJKS BINAMA dirintis tidak oleh siapa tetapi oleh beberapa para aktivis muda yang didukung pula oleh para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. KJKS BINAMA sebagai

Koperasi Syariah yang telah siap dengan komitmen melakukan percepatan dalam pencapaian visi dan misi. Agar dapat meraih masa depan yang lebih baik dan gemilang.¹

2.2 Visi, Misi dan Nilai Dasar

Masing-masing BMT dapat merumuskan visinya sendiri. Karena visi sangat dipengaruhi oleh lingkungan bisnisnya, latar belakang masyarakatnya serta visi para pendirinya. Begitu pula di KJKS Binama yang memiliki Visi agar dapat dicapai yaitu “Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.” sedangkan dalam upaya mencapai visi KJKS Binama memiliki 6 (enam) Misi yang diwujudkan oleh KJKS BINAMA yaitu :

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81 ;

Aspek penilaian yang diperhitungkan dalam penentuan penilaian kesehatan koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Permodalan (bobot penilaian 20%)
- b) Kualitas aktiva (bobot penilaian 30%)
- c) Manajemen (bobot penilaian 25%)
- d) Rentabilitas (bobot penilaian 15%)
- e) Likuiditas (bobot penilaian 10%)²²

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap lima komponen penilaian kesehatan Koperasi Jasa Keuangan diperoleh total skor secara keseluruhan. Total skor hasil penilaian tersebut

¹Wawancara dengan Puji Iswanti, (sekretaris Direksi KJKS Binama Semarang) pada Jumat, 09 April 2014

digunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/KSU-Koperasi yang dibagi dalam empat golongan yaitu sebagai berikut :²³

SKOR	PREDIKAT
81-100	SEHAT
66- >81	CUKUP SEHAT
51- <66	KURANG SEHAT
0- <51	TIDAK SEHAT

Jadi KJKS Binama ingin mewujudkan kesehatan koperasi dengan skor penilaian kesehatan ≥ 81 dengan predikat sehat.

2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun;
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung *performa* kantor dan sarana prasarana yang baik;
4. Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian; dan
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan *return* investasi baik dalam simpanan maupun permodalan; serta

6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat dari KJKS BINAMA secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.”

NILAI-NILAI DASAR SUMBER DAYA INSANI :

1. Shidiq (Benar)
2. Istiqomah (Tekun)
3. Fastabiqul Khairat (Berlomba dalam Kebaikan)
4. Amanah (Dapat dipercaya)
5. Ta`awun (Kerjasama)

2.3 Sistem dan Produk KJKS BINAMA

Sistem yang digunakan oleh KJKS BINAMA baik dalam produk pendanaan maupun pembiayaan adalah dengan menggunakan sistem Syariah (Bagi Hasil), meliputi :

1. Produk pengeralahan dana terdiri dari beberapa jenis simpanan yaitu :
 - a) Simpanan Pokok Dan Simpanan Wajib

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad musyarakah (penyertaan) yang berlaku atas segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada koperasi.

b) Sertifikat Modal Penyertaan

Yaitu sertifikat tanda kepemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapatkan bagi hasil atas laba tahunan KJKS BINAMA.

c) SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Yaitu simpanan mudharabah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung ditambahkan pada simpanan tersebut.

d) SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

e) SIAP HAJI (Simpanan Persiapan Haji)

Yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji.

f) TASAQUR (Simpanan Persiapan Qurban)

Adalah produk yang merujuk pada konsep wadiah. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota untuk mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriyah.

g) TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyeter lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.²

³Data Jumlah Rekening Pada Produk-Produk Di KJKS Binama

Per 31 Desember 2014

PRODUK	Jumlah Rekening
SIRELA	15.302
TASAQUR	457
SI HAJI	94
SISUKA	913
TARBIAH	4.503 (17,18,19,20,21)

2. Produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja sebagai berikut :
 - a) Pembiayaan Mudharabah (Bagi hasil)

² Profile company KJKS Binama

³Wawancara dengan puji Iswanti, (sekretaris Direksi KJKS Binama Semarang) pada jumat,09 April 2014

Merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana BT (Shahibul Maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan nasabah (mudharib) menjadi pengelola. Pembiayaan ini atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan mudharabah dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, pertanian, perindustrian serta jasa.

b) Pembiayaan Murabahah (Jual beli)

Merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati, dimana pihak BT selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Karakteristiknya adalah penjual dan nasabah harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan menentukan satu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok bagi nasabah yang membutuhkan tambahan aset namun kekurangan dana untuk melunasinya secara sekaligus.

c) Pembiayaan Al Ijarah (Sewa menyewa)

Merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip sewa beli. Pembiayaan ini sesuai bagi yang menginginkan tambahan aset yang diperoleh melalui sewa, yang pada akhirnya bertujuan untuk pengalihan aset.

2.4 Manfaat dan sasaran yang ingin dicapai

1. Terdapat 2 (dua) manfaat yang ingin dicapai :

a) Manfaat sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota KJKS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

b) Manfaat ekonomis

- 1) Terciptanya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- 2) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberikan nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat.
- 3) Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

2. Terdapat 2 (dua) sasaran yang ingin dicapai :

a) Sasaran binaan

Yang menjadi sasaran binaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan asset antara Rp 1.000.000,- sampai Rp 200.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan. Sampai dengan akhir bulan desember 2010, terdapat 1.957 orang pengusaha kecil yang meliputi segala sektor yang telah diberi pembiayaan oleh KJKS Binama dengan besar pembiayaan antara Rp 1.000.000,- sampai Rp 200.000.000,- .

b) Sasaran *funding*

Yang menjadi sasaran *funding* adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN dan instansi pemerintah.

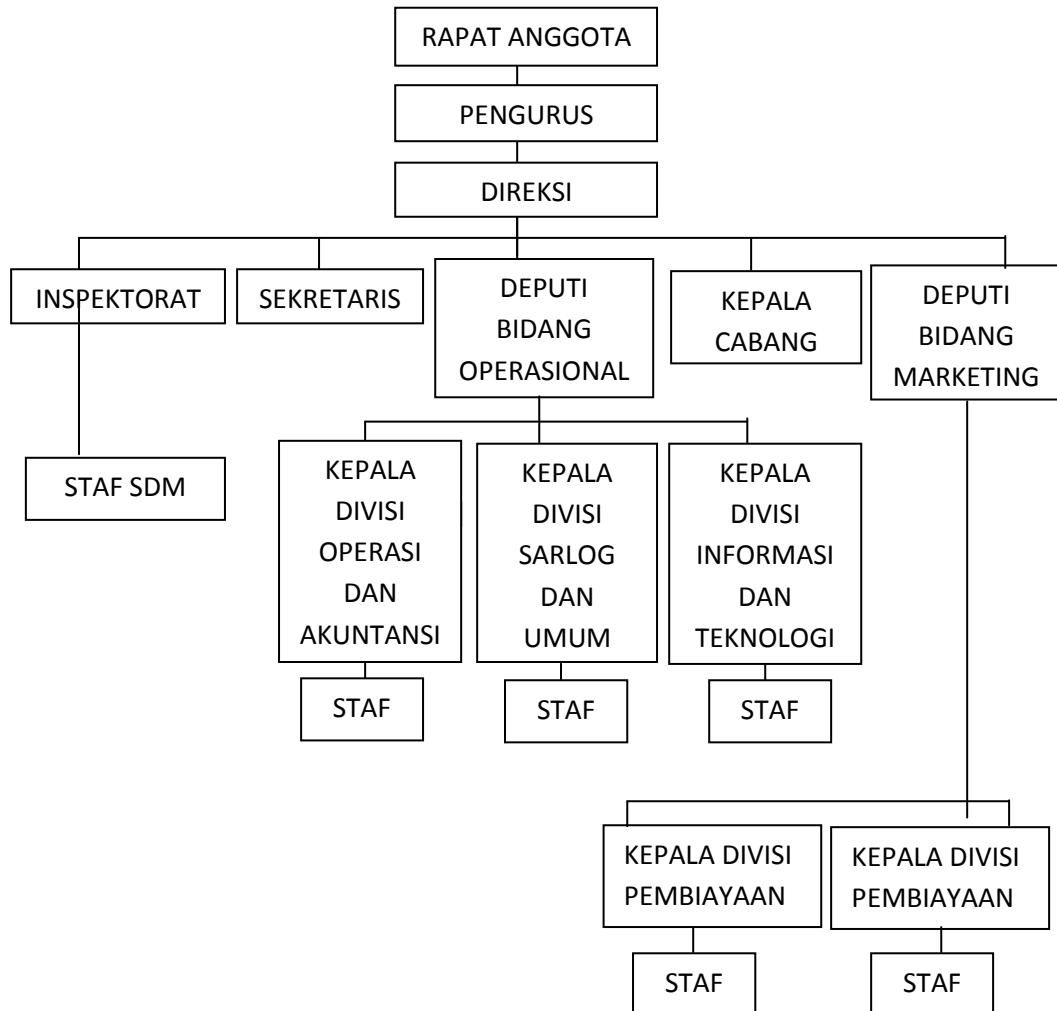
2.5 Susunan Manajemen⁴

KJKS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS BINAMA. Adapun susunan pengurus dan manajemen sebagai berikut:

Ketua	:	Agus Mubarok, SE
Sekretaris	:	Moh. Effendi Yulistantyo, SE
Bendahara	:	Sri Nawatmi, SE. Msi
Direktur	:	Kartiko Adi Wibowo, SE. MM
Head of Operasional Departement	:	Diah Fajar Astuti, SE
Deputi Bidang Marketing	:	Ida Panca Sriani, SE
Kepala Cabang Semarang Tlogosari	:	Nindyo Wahyono, SE
Kepala Cabang Kaliwungu	:	Umbara Ranuaji, SE
Kepala Cabang Weleri	:	Waskitho Budi Hayu, SEI
Kepala Cabang Ungaran	:	Irawan, SE
Kepala Cabang Batang	:	M. Mudrik Tanthowi, SE
Kepala Cabang Semarang Ngaliyan	:	Danang Widjanarko, SE
Kepala Cabang Magelang	:	Adi Prabowo, SE

⁴ Profile company KJKS Binama

STRUKTUR ORGANISASI KJKS BINAMA



Wilayah pelayanan :

Pada awal berdirinya , BINAMA memperoleh ijin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional BINAMA diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah. Persebarann kantor pelayanan KJKS BINAMA sampai dengan saat ini meliputi :

a) Kantor Pusat

Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1- Semarang 50196

Telp.024-6702792 ;Email : bmtbinama@gmail.com

b) Kantor Cabang

1. Semarang Tlogosari

Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1-

Semarang 50196 Telp.024-6702792 ;

Email :bmtbinama@gmail.com

2. Weleri

Ruko Weleri Square No. 2 , Jl. Raya Barat

Telp : 0294-643440;

Email :binama.cabwir@gmail.com

3. Kaliwungu

Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH.

Asy'ari Telp: 024-3688860,024-70778003 ;

Email : binama.cabklw@gmail.com

4. Ungaran

Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan

Telp: 024-6926355;

Email : binama.ungaran@gmail.com

5. Batang

Ruko Yos Sudarso No. 1G , Jl. Yos Sudarso Telp :

0285-392074 ;

Email : binama.batang@gmail.com

6. Semarang Ngaliyan

Ruko Segitiga Emas Blok B5, Jl.Prof.Dr.

Hamka Telp : 024-76670622 ;

Email : binama.ngaliyan@gmail.com

7. Magelang

Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang

Sugeng Mertoyudan. Telp : 0293 – 327299

Email : binama.magelang@gmail.com